

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan paparan data yang sudah peneliti rangkum menurut dengan fokus penelitiannya, peneliti menggunakan kalimat deduktif dalam menjabarkan data yang sudah diperoleh dan akan dijabarkan pada berikut ini :

1. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran Untuk Pengembangan Kreatifitas Siswa Pada Pembelajaran di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek.

Berdasarkan hasil penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek. Peneliti akan diskripsikan tentang upaya guru Akidah Akhlak dalam menggunakan metode pembelajaran untuk pengembangan kreatifitas siswa pada pembelajaran di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek.

Pada umumnya proses kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilaksanakan di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek ini tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Akhidah Akhlak di sekolah lain yakni sebelum pembelajaran dimulai seorang guru pasti membuat perencanaan terlebih dahulu. Adanya perencanaan disini bermaksud agar pembelajaran yang

akan dilaksanakan lebih terarah dan sesuai tujuan yang hendak dicapai. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, sebagai guru Akidah Akhlak kelas VII ketika peneliti bertanya tentang “Apakah bapak membuat perencanaan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai?” dan beliau menjawab “iya, rencana materi yang akan disampaikan termasuk suatu keharusan yang kita lakukan dan sebelum, sebelum masuk ke kelas, itu cek dan di benarkan serta disetujui oleh kepala madrasah dulu.”¹

Hal ini dijelaskan juga oleh Bapak Naphan Fathoni Aziz, S.Pd. salah satu guru Akidah Akhlak kelas VIII, bahwa :

Iya, memang benar, ya Alhamdulillah kalau untuk terkait dengan perencanaan yang jelas kewajiban setiap pendidik (guru) itu tentunya membuat perencanaan, jadi itu kewajiban pokok memang tugas guru itu selain membelajarkan adalah membuat perencanaan, itu yang jelas.²

Dari perencanaan yang sebelumnya sudah disiapkan oleh guru kemudian nanti akan dipraktikkan di dalam proses pembelajaran. Peneliti juga mengaitkan tentang upaya guru sebelum pembelajaran dimulai yaitu dengan pengelolaan kelas. Dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Naphan Fathoni Aziz, S.Pd., bahwa :

¹ Hasil wawancara dengan Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd. pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.10 WIB

² Hasil wawancara dengan Bapak Naphan Fathoni Aziz, S.Pd. pada tanggal 21 April 2018 di depan ruang guru pukul 10.00 WIB

Ooo... kalau masalah pengeloaan kelas gini, kita harus bener-bener melihat dan mengamati siswa yang bener-bener aktif dan pasif. Makanya disitu harus dikelola betul-betul agar semua siswa itu bisa aktif dalam semua pembelajaran. Dan itu tidak cukup didiamkan ketika ada anak yang mungkin kurang aktif, karena itu harus segera ditindaklanjuti seperti dalam pertanyaan secara lisan ataupun tugas tersendiri yang nantinya itu akan menjadi perhatian tersendiri bagi anak itu ketika mereka kurang aktif akhirnya jadilah fokus semua terhadap materi yang dibelajarkan.³

Sebagaimana yang dipaparkan juga oleh Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, bahwa :

Eemmm.. Jadi seperti ini mas, siswa itu juga sering mencari buku penunjang ataupun acuan yang ada di perpustakaan sekolah, jadi untuk mengetahui materi, anak mencari contoh-contoh yang ada dalam buku yang di punya ataupun mencari di buku lain di sumberlain, bahkan kadang yang akan kita sampaikan mungkin itu ada siswa atau siswi yang sudah sering mendengar dari materi yang akan kita sampaikan. Karena biasanya saya memberitahukan, apa materi selanjutnya yang akan dipelajari⁴

Ditegaskan juga oleh Razar Arya salah satu siswa dari kelas VII ketika peneliti tanya terkait pengelolaan kelas yang dilakukan guru sebelum pembelajaran, ia memberikan penjelasan sebagai berikut :

Anu mas, ya biasanya di kondisikan dulu kelasnya kalau memang rame ya.. entar itu nanti disuruh diam dulu untuk memperhatikan kalau kurang paham,, sebelumnya ditanya dulu,, ada yang belum paham yang materi kemarin? Trus nanti kalau belum paham masih dijelaskan kembali sama pak gurunya..tapi kalau udah paham semua langsung ke materi selanjutnya. Begitu.⁵

³ Hasil wawancara dengan Bapak Naphan Fathoni Aziz, S.Pd, M. Pd. pada tanggal 21 April 2018 di depan ruang guru pukul 10.00 WIB

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.10 WIB

⁵ Hasil wawancara dengan Razar Arya kelas VII pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 11.25 WIB

Kemudian peneliti menyinggung tentang bagaimana seorang guru dalam menggunakan metode mengajar di dalam kelas, karena salah satu faktor yang mempengaruhi pengembangan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode sangat penting dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu seorang guru harus dapat menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, dengan pertanyaan “Bagaimana arti penting dari penggunaan metode mengajar dalam proses pembelajaran akidah akhlak?”, beliau menjelaskan bahwa :

Gini mas, kalau menurut saya, metode mengajar itu sangat penting dalam proses pembelajaran, karena apa? jika di tinjau dari arti mengajar itu sendiri adalah mentransfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik, namun lebih dari itu bisa di artikan secara luas bukan hanya mentransfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik, namun bisa juga di artikan bahwasannya mengajar menggunakan metode itu bisa di artikan sebagai membimbing atau membantu peserta didik agar bisa menjalani proses belajar mengajar untuk meraih cita rasa atau karsa, untuk bisa mencapai itu semua, itu di perlukan suatu metode di dalam mengajar, untuk mencapai suatu tujuan yang ingin kita capai ketika belajar di kelas harus memakai metode yang tepat agar anak-anak tidak mengalami kebosanan, dan metode ini tentunya harus di sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, jadi tidak hanya kita mengambil metode yang asal-asalan saja, jadi kita harus mengetahui metode apa yang tepat untuk di pakai ketika mengajar di kelas, khususnya dalam penyajian materi pembelajaran kepada siswa. Dengan adanya mengajar inilah guru dapat menempuh metode ini dapat menyentuh aspek psikologis siswa, jadi seorang pendidik bisa dengan mudah

menyampaikan pelajaran itu kepada peserta didiknya, artinya mudah menerima materi apa yang telah di sampaikan oleh gurunya.⁶

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh waka kurikulum Mts Qur'an Nurul Falah Trenggalek yaitu Bapak Muhtar Anas Al Haris S.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa:

Metode itu adalah bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya, penggunaan metode mengajar paling tidak harus disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa ketika mereka menyerap materi yang disampaikan oleh gurunya, selain itu juga harus diperhatikan fasilitasnya contohnya buku-bukunya, atau media-media yang terkait dengan mata pelajaran akidah akhlak itu sendiri. Dan yang tidak kalah penting itu tujuan tercapainya proses pembelajaran.⁷

Melihat dari yang disampaikan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, dan Bapak Muhtar Anas Al Haris S.Pd. dalam kegiatan pembelajaran, metode merupakan hal yang penting, metode digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode yang digunakan guru sangat mempengaruhi bagaimana peserta didik memahami pembelajaran yang sedang dilaksanakannya. Selain arti penting dari metode mengajar, peneliti bertanya mengenai metode apa yang digunakan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, itu bagaimana?, Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, menjelaskan bahwa:

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.10 WIB

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Muhtar Anas Al Haris S.Pd, pada tanggal 21 April 2018 di ruang guru pukul 09.25 WIB

Ya kalau itu, kembali ke metode tadi ya mas, ya kalau metode yang lebih aktif dalam proses pembelajaran itu tetap yang disesuaikan dengan karakteristik siswa atau mungkin juga dengan kesesuaian materi pembelajaran, jadi semua itu ada keterkaitannya. Misalnya nih... metode ceramah, metode ceramah itu ada kaitannya dengan metode lain semisal metode tanya jawab, metode diskusi, metode kerja kelompok, metode kisah atau juga metode dril. Jadi dalam proses pembelajaran itu saya tidak hanya asal menggunakan satu metode saja tetapi saya menggunakan beberapa metode dalam proses pembelajaran, karena semuanya itu mendukung agar tercapainya proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak, tapi... kalau di tanya mengenai metode apa yang digunakan agar siswanya itu lebih aktif dalam proses pembelajaran, kalau dilihat dari materi-materi tertentu itu bisa menggunakan metode diskusi dan metode tanya jawab karena antara kedua metode ini saling berkaitan, bagi saya pribadi ya...metode diskusi itu menuntut siswa aktif dan metode tanya jawab bisa untuk mengetahui sejauh mana penyerapan daya serap siswa itu terhadap materi yang telah disampaikan gurunya. Nah... Otomatis, kalau dengan metode tanya jawab itu gurunya bisa bertanya atau dari siswanya sendiri yang bertanya sama gurunya. Jadikan saling mengisilah,.. seperti itu. Mungkin dengan metode diskusi dan tanya jawab ini siswa lebih aktif daripada metode lain.⁸

Salah satu siswa kelas VII yaitu Ayu Nadia mengatakan bahwa:

“metode yang paling ia senangi itu adalah metode diskusi, karena dengan metode diskusi saya bisa bertukar pendapat dengan teman lainnya.”⁹ Risa

Saputri siswa kelas VII juga mengatakan bahwa:

Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, dalam proses pembelajaran akidah akhlak itu menggunakan beberapa macam metode mengajar seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan, dan metode diskusi, tetapi metode yang paling saya senangi itu adalah metode tanya jawab, dengan metode tanya jawab saya bisa menanyakan materi yang belum saya mengerti.¹⁰

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

⁹ Hasil wawancara dengan Ayu Nadia kelas VII pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 11.45 WIB

¹⁰ Hasil wawancara dengan, Risa Saputri, kelas VII pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 12.00 WIB

Metode diskusi digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan kerjasama siswa dan metode tanya jawab digunakan untuk mempertajam pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan guru dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran itu saling melengkapi fungsinya sehingga seorang guru yang kreatif akan menggunakan secara bersama-sama dengan memperhatikan kecocokannya terhadap karakteristik siswa, materi dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu setiap guru memiliki pertimbangan sendiri dalam menggunakannya supaya dengan menggunakan metode dalam pembelajaran bisa mengembangkan kekeaktifan siswa pada proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan mengenai “Dari keseluruhan metode yang Bapak gunakan dalam mengajar, metode manakah yang paling efektif dalam proses pembelajaran?” Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, menjelaskan bahwa:

Kalau menurut saya semua metode itu efektif jika sesuai tempatnya masing masing sih, kebanyakan para guru itu menggunakan metode ceramah..tapi,... saya tidak selalu menggunakan metode ceramah saja mas, nanti kalau saya hanya menggunakan ceramah saja siswa menjadi pasif ya. Biasanya saya menggunakan metode ceramah pada materi-materi seperti Keteladanan Nabi, tapi ya tetap saya variasikan dengan metode lain seperti metode kisah mas, dalam mengajar itu saya tetap memvariasikan metode agar siswa itu tidak bosan dan tidak jenuh ya mas, karena variasi metode pembelajaran itu juga di sesuaikan dengan materi dan tujuan pencapaian materi,... maka dari itu di perlukan beberapa variasi dalam metode mengajar, jadi tidak hanya satu metode saja, ketika kita mengajar di kelas itu kita tidak mengacu pada satu metode saja melainkan juga menggunakan metode-metode lainnya juga. Variasi metode yang saya gunakan selama ini yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kisah, metode

resitasi, dan ketika pembelajaran akidah akhlak itu biasanya ada dalil-dalilnya itu saya menggunakan metode dril. Kalau saya seperti itu ya mas...¹¹

Seperti yang peneliti katakan diatas sebelum memberikan pembelajaran kepada peserta didik guru harus menyiapkan materi yang sesuai untuk proses pembelajaran, ketika memberikan pelajaran itu tidak hanya mengacu pada satu metode saja, melainkan menggunakan beberapa metode supaya peserta didik tidak mudah bosan dan jenuh, sehingga dapat mengembangkan kreatifitasan siswa pada proses pembelajaran.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, terkait hal-hal yang melatarbelakangi dalam penggunaan variasi metode mengajar, beliau mengatakan bahwa:

Oke... Jadi gini ya..yang melatarbelakangi adanya variasi metode mengajar saya itu adalah agar siswa/peserta didik tidak bosan, jadi kalau hanya satu metode seperti penggunaan metode ceramah saja, mungkin anak-anak ada yang mendengarkan ada yang tidak mendengarkan, itu kadang ada yang merasa bosan, beda dengan anak-anak yang mungkin memang minatnya dari rumah itu sudah betul-betul ada minat untuk belajar di sekolah, itu saya kira sudah mengena dengan hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi bagi anak yang mungkin minatnya kurang itu akan merasa bosan, ada yang mengantuk, dan juga jenuh. Di samping itu bisa membangkitkan minat belajar siswa. Jadi hal yang melatarbelakangi untuk memilih variasi metode mengajar itu agar minat siswa itu bisa bangkit kemudian bisa juga merangsang peserta didik untuk belajar lebih lanjut, jadi ketika saya menggunakan beberapa metode tertentu itu bisa membangkitkan minat belajar siswa, kemudian yang terpenting lagi juga dapat membantu memberikan energi positif terhadap sikap dan kepribadian peserta didik.karena yang saya inginkan itu gini mas, ketika saya

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

menggunakan variasi metode mengajar, tingkat kreatifitas siswa itu dapat berkembang dalam proses pembelajaran¹²

Hal ini senada dengan Bapak Naphan Fathoni Aziz, S.Pd. beliau mengatakan bahwa:

Iya mas, memang, variasi metode mengajar sangat diperlukan agar siswa itu juga tidak jenuh dan tidak bosan dalam proses pembelajaran. tentunya siswa akan lebih semangat dalam belajar dan untuk variasi metode mengajar ini tentunya dibutuhkan kecakapan dari masing-masing guru.¹³

Selanjutnya peneliti menanyakan terkait kendala pada saat guru memvariasikan metode mengajar, Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd menjelaskan bahwa :

Terkait Kendala, ya..., tentunya ada banyak kendala juga, mungkin kalau menggunakan metode ceramah saja itu anak-anak membuat gaduh, ada yang mendengarkan ada yang tidak mendengarkan dan ada yang mengobrol sendiri. Yaa.... Namanya juga siswa MTs, itu berbeda tingkat kemampuannya atau kendalanya peserta didik memang berbeda dalam memahami sebuah materi dalam pembelajaran. Ketika siswa di terangkan dari awal kadang ada anak yang sudah mengerti ada yang masih tidak mengerti, ketika seperti itu ada yang salah faham terkait tidak mendengarkan materi yang di sampaikan, dan juga kurang terkondisikannya kelas, jadi cara mengatasi kendala tersebut paling tidak awalnya kita harus mengkondisikan kelas terlebih dahulu. Kalau tidak nantinya siswa akan membuat kegaduhan. Kemudian memilih metode yang tepat dan juga di kondisikan dengan kondisi yang ada di kelas. jadi tidak semua metode itu bisa di gunakan dalam seluruh materi yang di sampaikan, kita harus memilih dan menyesuaikan dengan tujuan materi yang di sampaikan. Dan itu tidak asal-asalan dalam memilih metode. Maka dari itu tadi sudah saya katakan bahwa

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Naphan Fathoni Aziz, S.Pd. pada tanggal 21 April 2018 di ruang guru pukul 10.15 WIB

menggunakan variasi metode itu sangat penting karena dapat mengembangkan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran.¹⁴

Metode pembelajaran digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran, namun selain itu juga digunakan untuk menarik perhatian siswa dengan memvariasikan metode mengajar agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran. ada berbagai macam kesan dan respon dari siswa mengenai metode pembelajaran yang digunakan. , Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd menjelaskan bahwa:

Soal respon siswa itu ya... lumayan sangat bagus ketika saya menggabungkan dari berbagai metode. Tentunya bisa kalau guru sudah menggunakan metode yang tepat sekalipun bervariasi anak-anak itu akan respon, walaupun dari siswa ada beberapa tingkat kemampuan yang berbeda tetapi dari berbagai macam metode itu kan saling mendukung. Semisal yang satu suka dengan metode ceramah, yang satunya lagi suka diskusi. Jadikan antara metode satu dengan yang lainnya itu saling mendukung dan dapat mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran akidah akhlak akan meningkat.¹⁵

Hal ini senada dengan yang dijelaskan Bapak Muhtar Anas Al Haris

S.Pd. Beliau menjelaskan bahwa:

Siswa tentunya sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, karena metode pembelajaran yang digunakan guru tidak monoton dengan menggabungkan dari berbagai metode pembelajaran. Karena saya sering melihat guru mengajar seperti itu.¹⁶

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

¹⁶ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd., pada tanggal 21 April 2018 di ruang guru pukul 09.25 WIB

Hal ini senada dengan yang dijelaskan Bapak Naphan Fathoni Aziz,

S.Pd Beliau menjelaskan bahwa:

Saat saya menggunakan variasi metode dalam pembelajaran respon siswa sangat bagus kalau metode mengajar itu dibuat variasi dalam proses pembelajaran itu tidak menjenuhkan dan juga tidak membosankan, siswa juga lebih semangat dalam pembelajaran. Jadi saya sering menggunakan variasi metode mengajar, ini juga menurut saya dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran.¹⁷

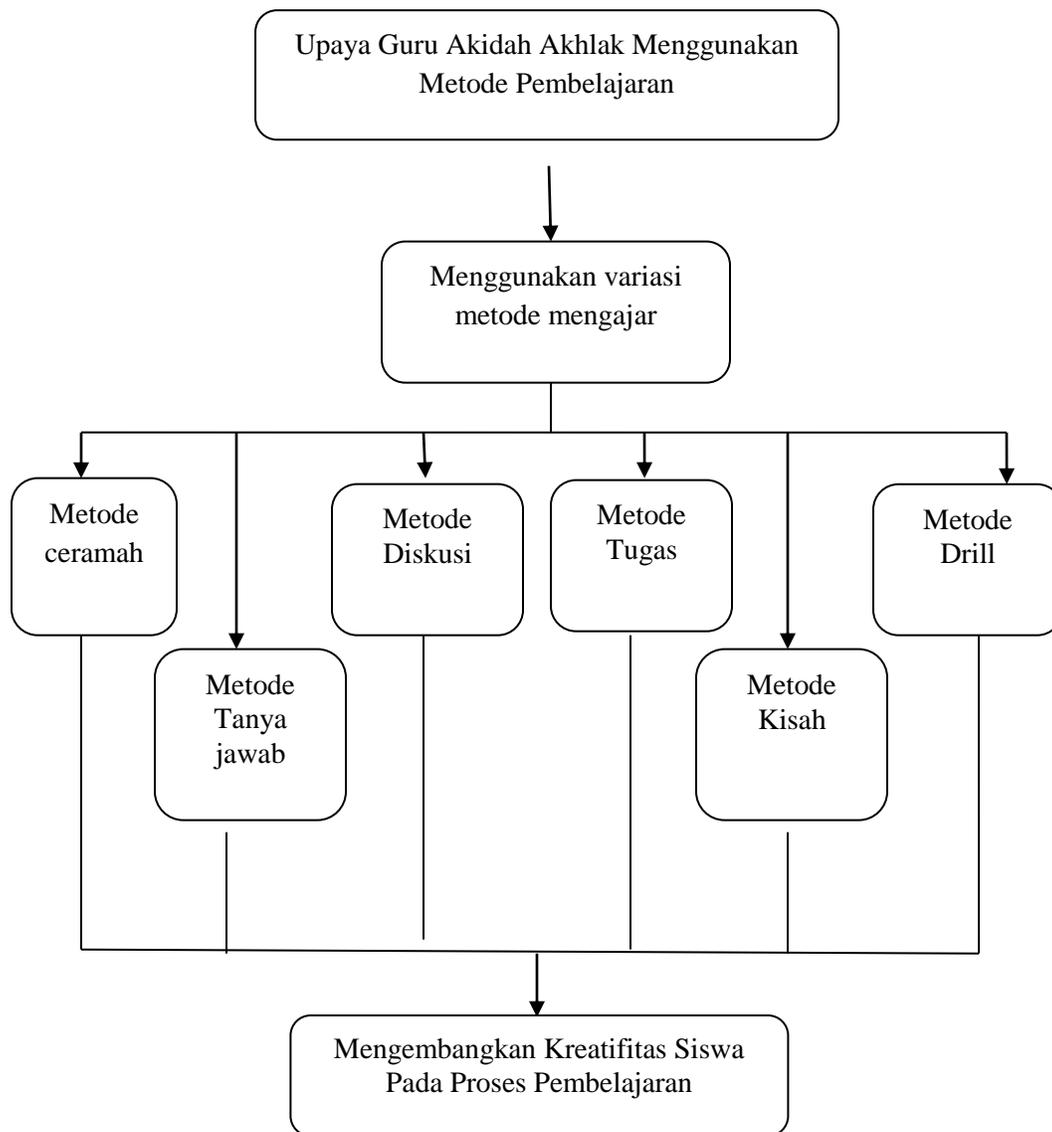
Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas VII yaitu Risa Saputri: “Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd selalu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi mas, jadi saya lebih faham dan mudah menerima materi yang disampaikan beliau.”¹⁸

Dari keterangan tersebut, penggunaan metode yang beragam tersebut dapat membuat siswa memahami materi dengan baik. Sehingga dapat mengembangkan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Mts Qur’an Nurul Falah Trenggalek.

Dari pemaparan diatas tentang upaya guru Akidah Akhlak dalam menggunakan metode pembelajaran untuk pengembangan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran di MTs Qur’an Nurul Falah Trenggalek , maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut :

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Naphan Fathoni Aziz, S.Pd . pada tanggal 21 April 2018 di depan ruang guru pukul 10.00 WIB

¹⁸ Hasil wawancara dengan, Risa Saputri, kelas VII pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 12.00 WIB



Bagan 4.1 Upaya guru dalam menggunakan metode pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek guru menggunakan metode pembelajaran dengan menerapkan variasi metode dalam

mengajar. Variasi metode yang digunakan antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode resitasi, metode kisah dan metode drill. Hal ini dikarenakan setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu metode yang satu dikolaborasikan dan ditunjang dengan metode lainnya. dengan menggunakan kombinasi beberapa metode pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan materi. Sehingga materi mudah difahami oleh siswa yang berdampak pada meningkatnya kualitas suatu pembelajaran.

2. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Pengembangan Kreatifitas Siswa Pada Proses Pembelajaran di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek.

Media merupakan salah satu sarana pendidikan yang bisa untuk pengembangan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran. Media digunakan sebagai alat bantu yang dapat menunjang keberhasilan mengajar. Media juga berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran.

Terdapat beberapa media dalam pembelajaran tapi, guru harus kreatif dalam memilih dan menggunakan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran.

Setelah selesai wawancara dengan fokus penelitian pertama, maka peneliti melanjutkan pada fokus penelitian kedua, yaitu tentang upaya guru Akidah Akhlak dalam menggunakan media pembelajaran untuk pengembangan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek. Peneliti mengajukan pertanyaan mengenai, "bagaimana arti penting menggunakan media saat pembelajaran?" Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd mengungkapkan bahwa:

Anu mas, gini ya... jadi dalam proses pembelajaran, media itu sangat penting . Dengan adanya media dapat membantu guru menjelaskan materi yang sulit dipahami anak-anak. Tapi itu juga gurunya harus mampu memilih media yang tepat dalam pembelajarannya. Biar dalam meningkatkan kreatifitas siswa itu maksimal pada proses pembelajarannya.¹⁹

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa suatu media penggunaanya tergantung oleh guru, Lebih lanjut Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd menjelaskan bahwa:

Yaa... kalau saya itu dalam pembelajaran, media itu sangat penting digunakan karena itu untuk menarik minat siswa dalam belajar dan media itu membantu guru dalam mengatasi kesulitan dalam menjelaskan materi pembelajaran. saat menggunakan media itu respon siswa itu beda lebih antusias gitu mbak, misalnya saat saya mengajar di kelas tentang bab iman kepada hari akhir, saya menggunakan media video tentang gambaran pada hari akhir. Saya menayangkan video tersebut murid-murid memperhatikan dan mendengarkan video tersebut, belum ada yang tanya kemudian saya menutup laptopnya lalu murid-murid itu saya tanya apa ya itu tadi? Jadi paling tidak siswa itu penasaran, apa ya itu tadi? Terus materi kita apa ? baru saya mengupas secara keseluruhan. Jadi sebuah media itu memang sangat mendukung di dalam proses pembelajaran, apalagi tentang bagaimana materi-

¹⁹ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd., pada tanggal 21 April 2018 di ruang guru pukul 09.25 WIB

materi yang akan kita sampaikan nanti. Dengan media itu akan membuka Kekreatifitasan yang ada dalam siswa berkembang.²⁰

Kehadiran media pembelajaran akan mendukung proses pembelajaran jika disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan hal yang perlu diperhatikan adalah tujuan dari pembelajaran sendiri. Dalam pembelajaran di kelas yang di bimbing oleh, Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd sudah menggunakan beberapa media yang bervariasi, sebagaimana yang dijelaskan beliau :

Jadi media pembelajaran itu kan ada 3 macam ya mas, media audio, media visual dan audiovisual. Selama ini saya dalam mengajar mata pelajaran akidah akhlak itu menggunakan media visual dan media audiovisual saja. Karena media audio itu kan hanya bisa didengarkan misalnya media audio itu seperti speaker gitu ya mbak kurang lebih ya seperti metode ceramah. Tetapi metode ceramah itu kan ada orangnya lain hal lagi kalau media audio cuma suaranya saja. Media audio itu bisa diterapkan pada mata pelajaran lain seperti bahasa inggris, bahasa arab, dan fiqh mbak tetapi kalau mata pelajaran akidah akhlak itu kurang pas menggunakan media audio, seperti itu menurut saya²¹

Salah satu siswa kelas VII yaitu Razar Arya juga mengatakan bahwa:

Pak Ali memang dalam mata pembelajaran akidah akhlak itu menggunakan beberapa macam media dalam mengajar antara lain media yang sering digunakan itu adalah papan tulis untuk membuat peta konsep, laptop, media gambar dan LCD untuk melihat video itu juga pernah mas.²²

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

²² Hasil wawancara dengan Razar Arya kelas VII pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 11.25 WIB

Ayu Nadia salah satu siswa kelas VII menambahkan bahwa: “media yang sering dipakai itu adalah peta konsep yang dibuat di papan tulis, media gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran mas”.²³

Begitu banyak dan bervariasi media yang digunakan dalam proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Qur’an Nurul Falah Trenggalek, setelah itu peneliti menanyakan mengenai media visual yang digunakan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, Beliau menjelaskan bahwa:

Kalau media visual saya menggunakannya mbak, karena banyak materi-materi akidah akhlak yang memang memerlukan media visual misalkan gambar-gambar tentang akhlak terpuji atau akhlak tercela itu bisa dilihat dari media visual seperti gambar-gambar. Jadi kita memberi tahu siswa dengan gambar tentang akhlak-akhlak itu, tidak hanya dalam bacaan.²⁴

Jadi ketika guru dalam menggunakan media pembelajaran itu harus menyesuaikan materinya dan saat menggunakan media pembelajaran itu perlu persiapan agar suatu media pembelajaran itu berjalan dengan efektif. Selanjutnya peneliti menanyakan mengenai media audiovisual yang digunakan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd pada mata pelajaran akidah akhlak, Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd menjelaskan bahwa:

Iya mas, saya menggunakan media audiovisual saat pembelajaran akidah akhlak mas, media audiovisual itu kan media yang dapat dilihat dan didengarkan ya mas, ya banyak materi akidah akhlak itu jika

²³Hasil wawancara dengan Ayu Nadia kelas VII pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 11.45 WIB

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

hanya dijelaskan siswa tidak faham. Saya merasa dengan adanya media audiovisual itu mampu membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam hal menyampaikan materi, misalnya seperti ketika saya mengajar di kelas VII saya menggunakan media audiovisual yaitu menayangkan video saat bab yang memang menggunakan nya, jadi saya menyesuaikan dengan materi ketika menggunakan media itu.²⁵

Ada beberapa permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung sudah merupakan hal yang sering terjadi. Apalagi kendala mengenai media pembelajaran yang digunakan. Namun hal ini tidak lantas dibiarkan begitu saja, seorang guru harus sigap dalam menangani dan mencari solusi untuk setiap permasalahan yang muncul. Sehingga tidak ada gangguan yang berarti dalam proses pembelajaran. Mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi tidak semuanya dapat digunakan begitu saja dalam proses pembelajaran. khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, menjelaskan kriteria media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu:

Jadi, gini mas... dalam penggunaan media pembelajaran itu harus sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Selain itu juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Dengan begitu maka siswa akan mengerti penjelasan tentang materi yang diajarkan.²⁶

Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd. menambahkan bahwa :

Kriteria yang digunakan dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran dan sarana dan prasarana yang tersedia dan

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

kemampuan guru untuk dalam menggunakan media untuk mengembangkan kekreatifitasan siswa dalam proses pembelajaran ya mas. Dan yang tidak kalah penting itu kondisi dan kemampuan siswa. percuma kalau kita mengembangkan media kalau tidak membantu siswa dalam memahami materi.²⁷

Setelah guru memilih dan menentukan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, peneliti menanyakan mengenai respon siswa ketika guru menggunakan media pembelajaran. Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, menjelaskan bahwa:

Menurut saya, itu memang pasti ada perbedaan respon setiap siswa siswa ya mas, tapi respon siswa itu lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran contoh saja yang pertama, ketika saya menggunakan media visual, itu sangat mendukung sekali pada mata pelajaran akidah akhlak ya mas, ketika saya selesai menjelaskan materi kemudian saya menunjukkan gambar yang terkait jadi siswa itu tidak hanya mengerti teorinya saja tapi mempunyai gambaran-gambaran tentang materi yang saya jelaskan. Yang kedua itu ketika saya menggunakan media audiovisual, saya gunakan media video. Kemudian siswa saya suruh untuk mengulangi/menceritakan. Dengan menggunakan video maka siswa akan memperhatikan media tersebut. Sehingga mereka lebih memperhatikan materi yang saya sampaikan.²⁸

Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd.. Beliau mengatakan: “Dalam menggunakan media pembelajaran itu respon siswa sangat bagus ya mas, karena dengan media itu pasti anak tidak merasa bosan ataupun jenuh dikelas.”²⁹

²⁷ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd., pada tanggal 21 April 2018 di ruang guru pukul 09.25 WIB

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

²⁹ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd., pada tanggal 21 April 2018 di ruang guru pukul 09.25 WIB

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa kelas VII yaitu Ayu

Nadia :

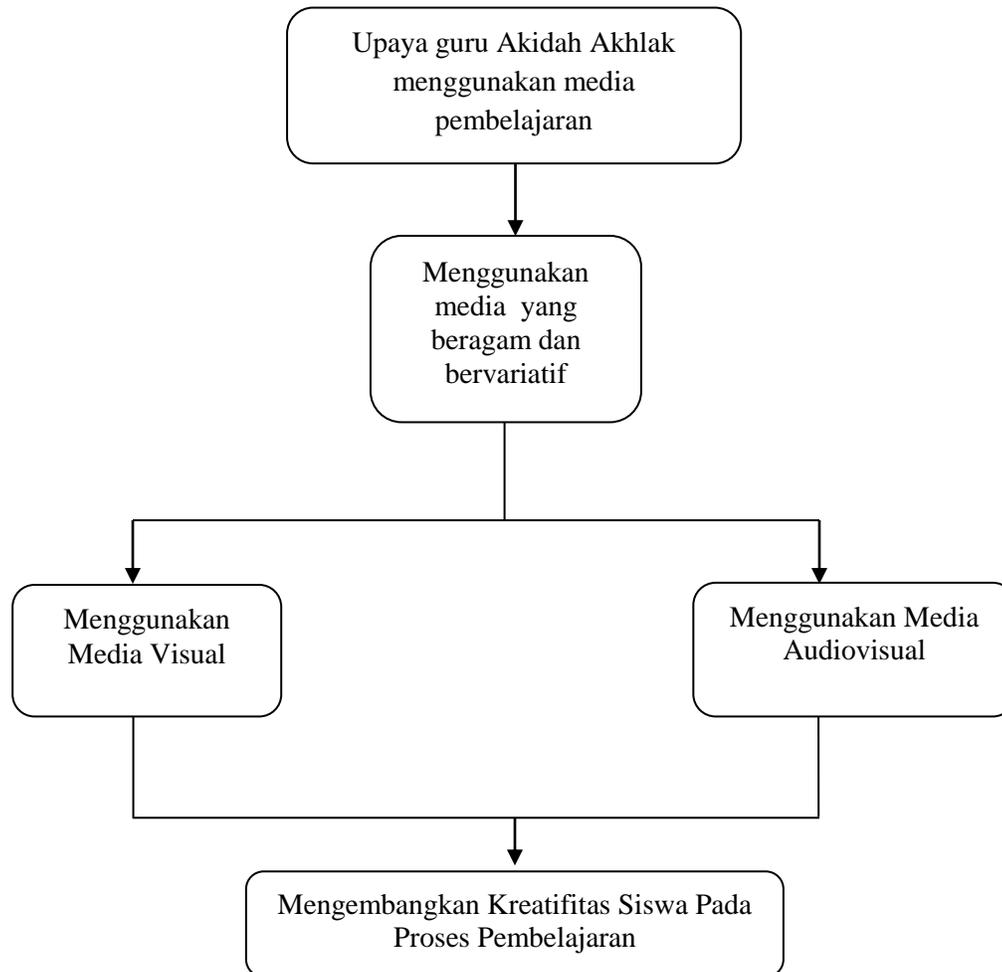
Saat Pak Ali menggunakan media teman-teman itu lebih semangat dan lebih fokus lo mas, tapi kalau Pak Ali tidak menggunakan media pembelajaran itu cepat jenuh dan bosan.³⁰

Beberapa penjelasan diatas merupakan respon siswa saat guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar, jadi ada perbedaan respon siswa saat menggunakan media dan tidak menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dan bermacam-macam dengan materi akan berdampak positif dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat mengembangkan kekreatifitasan siswa pada proses pembelajaran dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek.

Dari pemaparan diatas tentang upaya guru Akhidah Akhlak dalam menggunakan media pembelajaran untuk pengembangan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek , maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

³⁰ Hasil wawancara dengan Ayu Nadia kelas VII pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 11.45 WIB



Bagan 4.2 Upaya guru dalam menggunakan media pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek guru menggunakan media pembelajaran yang variatif dan beragam. Variasi media yang digunakan guru akidah akhlak di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek antara lain media visual dan media audiovisual. Media visual berupa gambar yang sesuai dengan materi, peta konsep yang

ditulis di papan tulis dan lain sebagainya dan media audiovisual berupa video, dan film. Guru akidah akhlak menggunakan media tersebut dengan mengkombinasikan sesuai dengan materi pembelajaran dan kebutuhan siswa. sehingga media pembelajaran juga dapat meningkatkan ketertarikan dan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada meningkatnya kualitas suatu pembelajaran.

3. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Menggunakan Sumber Pembelajaran Untuk Pengembangan Kreatifitas Siswa Pada Proses Pembelajaran di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek

Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Dalam pembelajaran Akhidah Akhlak, guru harus berupaya dalam penggunaan sumber belajar untuk pengembangan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran. Guru seharusnya tidak hanya menggunakan sumber belajar yang terdapat di dalam sekolah, melainkan juga memanfaatkan sumber belajar yang berada diluar sekolah. Setelah wawancara fokus pertama dan kedua selesai, selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada fokus penelitian ketiga, yaitu tentang tentang upaya guru Akhidah Akhlak dalam menggunakan metode pembelajaran untuk pengembangan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek. Peneliti mengajukan

pertanyaan kepada Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd.: “Pak... apa sajakah sumber belajar yang Bapak gunakan saat mengajar?”, kemudian beliau menjawab:

Ya... gini mas...Selama ini saya menggunakan beberapa sumber belajar ketika mengajar dikelas mbak, sumber belajar yang dimanfaatkan dari sekolah dan terkadang dari luar sekolah juga. Terutama sumber belajar yang ada di dalam kelas itu seperti LKS, buku paket, dan juga Al-Qur'an. Yang dari luar kelas itu seperti mushola dan alam sekitar. Sumber belajar yang saya gunakan itu untuk membantu agar penyampaian materi pelajaran berjalan dengan baik sehingga siswa lebih memahami mata pelajaran akidah akhlak.³¹

Hal ini didukung oleh Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd., selaku waka kurikulum di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek, beliau mengatakan bahwa :

Penggunaan sumber belajar dalam suatu pembelajaran itu sangat penting dalam rangka mencukupi kebutuhan pembelajaran serta pengembangan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran. Nah biasanya guru akidah akhlak itu menggunakan sumber belajar yang ada di dalam maupun luar kelas mas, misalnya menggunakan LKS akidah akhlak, Buku paket akidah akhlak, memanfaatkan fasilitas dari sekolah yaitu menggunakan buku-buku yang relevan yang ada perpustakaan sekolah. Dan sesekali guru akidah akhlak itu juga ketika pembelajaran tidak hanya dikelas akan tetapi di mushola sekolah mas.³²

Salah satu siswa kelas VII Ayu Nadia juga mengatakan bahwa:”sumber belajar yang biasa digunakan adalah LKS, buku dari perpustakaan, kadang Pak Ali juga belajar mengamati alam seperti mengamati di

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

³² Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd., pada tanggal 21 April 2018 di ruang guru pukul 09.25 WIB

sekitar lingkungan sekolah”.³³ Razar Arya salah satu siswa kelas VII juga mengungkapkan bahwa: “sumber belajar yang digunakan adalah LKS, buku dari perpustakaan dan lingkungan sekitar sekolah biasanya dikaitkan dengan materi akidah akhlak yang sesuai dengan temanya mas”.³⁴

Sumber belajar yang ada ini lantas digunakan untuk menunjang proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek. Ada beberapa kriteria sumber belajar yang dikembangkan untuk mendukung pembelajaran akidah akhlak agar lebih efektif dan efisien. Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd mengungkapkan bahwa:

Kriteria sumber belajar itu kan memperluas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Jadi tujuan adanya sumber belajar salah satunya adalah mengembangkan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran. berarti luasnya pengetahuan siswa itu tergantung dari keberagaman sumber belajar yang digunakan. Buku termasuk salah satu contoh sumber belajar. Nah apabila di buku itu materinya belum lengkap maka bisa mencari penyempurna dari sumber belajar lain seperti buku paket atau buku yang relevan itu biasanya kita memanfaatkan perpustakaan sekolah mas, pengembangan lain misalkan materi akidah akhlak di kelas VII yaitu adab berdoa dan membaca Al Qur'an itu tidak hanya memakai buku LKS saja tetapi juga bisa dilengkapi menggunakan Al Qur'an dan penerjemah dan kumpulan doa. Kemudian lagi alokasi waktu, kita itu harus memperhatikan penggunaan sumber belajar itu memakan waktu banyak sampai beberapa kali pertemuan atau tidak. Dan yang harus diperhatikan lagi dalam mengembangkan sumber belajar itu mudah di cari dan tidak membutuhkan biaya yang banyak mas.³⁵

³³ Hasil wawancara dengan Ayu Nadia kelas VII pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 11.45 WIB

³⁴ Hasil wawancara dengan Razar Arya kelas VII pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 11.25 WIB

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd., menambahkan bahwa dalam mengembangkan sumber belajar, kriterianya yang paling utama adalah “fungsi dari sumber belajar itu sendiri. Kalau fungsinya sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran ya digunakan dan dikembangkan sesuai kemampuan dari pengajar itu sendiri mas.”³⁶

Penggunaan sumber belajar yang tepat dapat memudahkan berlangsungnya proses pembelajaran, dan hal ini akan meningkatkan pengembangan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak. Sumber pembelajaran yang digunakan guru akidah akhlak di MTs Qur’an Nurul Falah Trenggalek itu tidak hanya di dalam kelas tetapi diluar kelas bahkan diluar sekolah. Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd mengatakan bahwa:

Nah...Ketika saya mengajar itu saya tidak hanya di dalam kelas mas, tetapi sesekali saya ajak anak-anak itu ke masjid tapi ya kalau saya ajak ke masjid itu saya sesuaikan dengan materinya mas. Dan untuk respon siswa ketika saya ajak ke masjid itu ya bagus, anak-anak lebih semangat dalam pembelajaran. mungkin kalau dikelas terus anak jenuh ya mas, ya sesekali saya ajak di luar kelas. Tetapi ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran di luar kelas seperti ijin dari sekolah, karena keterbatasan segalanya kalau di sekolah swasta serba terbatas jadi ya tidak mungkin kalau pembelajaran dilakukan diluar kelas terus mas kemudian pengkondisian anak perlu pengawasan yang lebih intensif dari guru, nanti kalau tanpa adanya pengawasan dari guru, siswa nggak karu-karuan mbak, jadi ya guru itu harus memantau terus jadi ketika ada apa-apa guru siap siaga.³⁷

³⁶ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd., pada tanggal 21 April 2018 di ruang guru pukul 09.25 WIB

³⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

Mengenai kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd selaku waka kurikulum sekolah mengungkapkan bahwa,

Sumber belajar banyak di gali dari berbagai sumber yaitu buku teks, LKS, buku paket, dan buku-buku yang ada di perpustakaan, mushola dan juga mengamati alam. Jadi dalam menggunakan sumber belajar itu tidak hanya di dalam kelas saja melainkan memanfaatkan yang ada diluar kelas juga.³⁸

Penggunaan sumber belajar di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak itu cukup baik dan juga tidak lepas dari dukungan siswanya. Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd mengungkapkan bahwa:

Respon siswa itu sangat antusias dan sangat tertarik sekali jika menggunakan sumber belajar yang bermacam-macam mas. Misalkan anak-anak di kasih tugas mencari berita-berita atau fillm yang berkaitan dengan materi akidah akhlak untuk mencari hikmah dari suatu peristiwa tersebut, anak-anak itu lebih semangat dalam belajar dan mengerjakan tugasnya mas.³⁹

Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd juga menambahkan bahwa:“Respon siswa ketika guru menggunakan sumber belajar yang bermacam-macam itu respon sangat positif mas, jika dibandingkan menggunakan satu macam sumber belajar saja.”⁴⁰

Salah satu siswa kelas VII Ayu Nadia menyebutkan bahwa:

³⁸ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd., pada tanggal 21 April 2018 di ruang guru pukul 09.25 WIB

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

⁴⁰ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd., pada tanggal 21 April 2018 di ruang guru pukul 09.25 WIB

Sumber belajar yang digunakan itu biasanya dari LKS, buku paket akidah akhlak, dan buku-buku pendukung lainnya yang ada di perpustakaan dan menurut saya kalau memakai berbagai macam buku ya maksudnya itu gak hanya satu gitu lo mas, itu memudahkan saya dalam memahami pelajaran.⁴¹

Ada beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat penerapan penggunaan sumber belajar akidah akhlak yang ada di dalam ataupun diluar sekolah. faktor pendukung akan membantu memudahkan proses pembelajaran. sedangkan faktor penghambat akan menghambat jalannya proses pembelajaran akidah akhlak, sehingga perlu dicarikan solusi yang tepat untuk menanggulangnya. Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd menjelaskan bahwa:

Yang terutama yang mendukung itu adalah upaya pengajar yang maksimal dalam penggunaan sumber belajar ini ya mas, semakin guru itu kreatif dalam menggunakan sumber belajar maka pengembangan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran itu baik dan apabila kreatifitas siswa dalam suatu mata pelajaran itu berkembang baik itu bisa meningkatkan kualitas suatu mata pelajaran mas, kemudian fasilitas sekolah yang memadai, dan juga dukungan atau motivasi dari beberapa pihak. Kalau faktor penghambatnya itu dari siswanya mas, semakin respon siswa baik maka mudah dalam mengembangkan sumber belajar, ya tapi kalau dari siswa responnya kurang itu ya saya memberikan masukan agar mereka aktif dan biasanya kalau siswa itu sudah bosan saya merubah pembelajaran agar siswa aktif dan berantusias dalam pembelajaran.⁴²

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd, bahwa:

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ayu Nadia kelas VII pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 11.45 WIB

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Ali Fatih Sirojuddin, S.Pd, pada tanggal 17 April 2018 di depan kelas VII pukul 09.15 WIB

Yang mendukung itu dari respon siswa mas, jika siswa mempunyai respon yang baik terhadap sumber belajar yang ada seperti mereka bisa memanfaatkan dengan baik LKS akidah akhlak, buku paket akidah akhlak, alqur'an dan penerjemah dan buku-buku yang ada diperpus mas. Ya kalau faktor penghambat nya itu dari kurangnya partisipasi dari siswa itu sendiri.⁴³

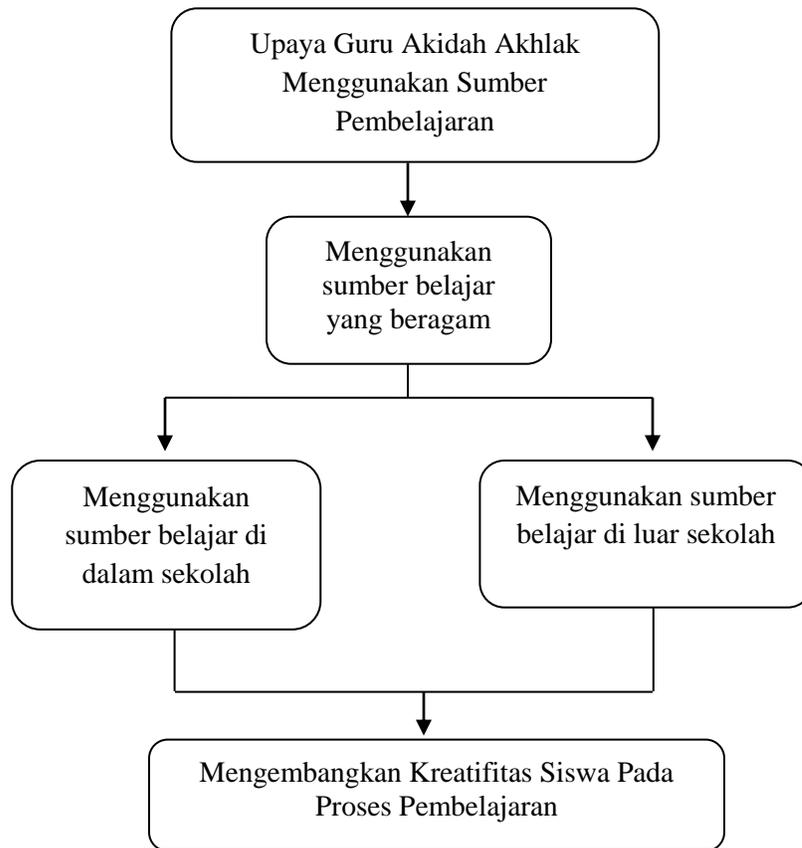
Penggunaan dan pengembangan sumber belajar yang tepat sesuai dan bermacam-macam dengan materi akan berdampak positif dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan pengembangan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek

Upaya guru Akidah Akhlak dalam menggunakan media pembelajaran untuk pengembangan kreatifitas siswa pada proses pembelajaran di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek , maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MTs Qur'an Nurul Falah Trenggalek guru menggunakan sumber pembelajaran yang beragam yaitu menggunakan sumber belajar didalam sekolah dan di luar sekolah. Sumber belajar didalam sekolah meliputi LKS, buku paket, buku perpustakaan dan juga Al-Qur'an dan sumber belajar yang diluar sekolah meliputi mushola dan alam sekitar. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami materi

⁴³ Hasil wawancara dengan waka kurikulum Bapak Muhtar Anas Al Haris S. Pd., pada tanggal 21 April 2018 di ruang guru pukul 09.25 WIB

secara baik dan jelas, serta menambah wawasan ilmu mereka. Sehingga siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan berdampak pada meningkatnya kualitas suatu pembelajaran.



Bagan 4.3 Upaya guru dalam menggunakan sumber pembelajaran